

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia masih menjadi masalah kesehatan dunia yang memerlukan perhatian serius, menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, sekitar 37% atau hampir setengah dari ibu hamil di dunia terdampak anemia. Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah dalam sirkulasi darah yang menyebabkan tubuh tidak dapat mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Selama kehamilan ibu yang menderita anemia pada trimester satu dan tiga dengan kadar Hb kurang dari 11 gr/dl dan pada trimester dua dengan kadar Hb kurang dari 10,5gr/dl (Fajrin & Erisniwati, 2021). Beberapa hal yang menjadi penyebab anemia adalah kurangnya zat besi, vitamin B12, *asam folat*, infeksi, faktor pembawa, bahkan perdarahan (Kemenkes, 2020).

Dampak anemia terhadap ibu saat kehamilan jika tidak segera ditangani yaitu, *Abortus*, gangguan tumbuh kembang janin, persalinan kurang bulan, Hb kurang dari 6gr/dl terancam dekompensasi kordis serta dampak anemia bagi janinnya yaitu, IUFD, BBLR, asfiksia yang mengakibatkan kematian, mudah terjangkit infeksi, cacat lahir, rendahnya kecerdasan intelektual (Fitriani, 2021) ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin kurang dari 10gr/dl memiliki resiko 2,25 kali lebih besar melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR), selain itu ibu dengan anemia berat beresiko 4,2 kali lebih tinggi melahirkan bayi berat badan rendah (BBLR). Anemia dalam kehamilan juga beresiko meningkatkan kematian ibu sebesar 3,5 kali lebih tinggi. Bahkan di negara berkembang pun angka kematian ibu hamil akibat anemia sebesar 40% (Yanti dkk., 2023).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2021), faktor utama yang menyebabkan kematian ibu adalah perdarahan. Dimana terjadi peningkatan Angka Kematian Ibu atau AKI Indonesia pada tahun 2019-2020. Tahun 2020 terdapat 4.627 kasus kematian ibu hamil dengan 1.330 kasus karena perdarahan, dibandingkan dengan 4.221 kematian di tahun 2019. (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021).

Berdasarkan Laporan Riskesdas 2018 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menyatakan bahwa kasus anemia di Indonesia ini tergolong tinggi, yaitu sebesar 37,1% pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan menjadi 47,9% pada tahun 2018 (Kemenkes RI 2018). Provinsi Lampung sendiri juga masih terdapat kasus anemia yang perlu ditangani dengan serius. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, pada tahun 2019, angka kejadian anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan menjadi 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022). Berdasarkan laporan tahunan di UPTD Puskesmas Labuhan Maringgai, Lampung Timur dari bulan Januari-Desember tahun 2023, terdapat 121 dari 812 ibu hamil atau sebanyak 18% mengalami anemia (UPTD Puskesmas Labuan Maringgai, 2023).

Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mengurangi kejadian anemia, yaitu setiap ibu hamil harus mendapatkan tablet besi (Fe) setidaknya 90 Tablet selama hamil (Kemenkes,2021). Ibu hamil perlu mengkonsumsi tablet Fe secara teratur setiap harinya, memenuhi gizinya dengan mengkonsumsi makanan kaya akan zat besi dan vitamin C, seperti sayur-sayuran hijau dan buah naga. Buah naga juga dapat dijadikan olahan seperti jus maupun dimakan langsung (Yusrawati dkk., 2022).

Buah naga atau yang memiliki nama latin *Hylocereus Polyrhizus* merupakan buah dari famili kaktus. Buah ini dapat mengatasi dan mencegah ibu hamil dari anemia, karena kandungannya yang kaya zat besi yang berperan sebagai pembentukan sel darah merah. Kandungan buah naga yang memiliki banyak nutrisi yang terkandung didalamnya seperti zat besi, vitamin C, vitamin B1(*tiamin*), vitamin B2 (*riboflavin*), antioksidan, karbohidrat, protein dan juga serat yang bermanfaat untuk peningkatan hemoglobin pada ibu dengan anemia, sebagai kekebalan tubuh, dan mencegah berbagai penyakit lainnya (Aulya, 2021).

Penelitian Sholeha dkk., (2020) ibu hamil yang rutin mengkonsumsi jus buah naga terjadi kenaikan kadar Hbnya sebanyak 1,82 gr/dl dengan rutin mengkonsumsi buah naga sebanyak 250gr atau sepotong ukuran sedang setiap harinya selama 14 hari. Hal ini juga selaras dengan penelitian Olli, (2020), didapatkan hasil dengan uji t-test $p= 0,001$ sebanyak 90% ibu hamil kadar Hb

mengalami kenaikan rata - rata 11,17 gr/dl dan selisihnya sebelum dan setelah konsumsi jus buah naga 0,73 gr/dl. Ibu rutin mengkonsumsi jus buah naga 250gr setiap hari selama 14 hari lamanya.

Begitupun dengan Penelitian Yesika, (2021), terjadi kenaikan rata-rata 10,49 g/dl meningkat menjadi 11,66 g/dl karena ibu rajin meminum jus buah naga 250gr setiap hari selama 14 hari diberikan 30 menit sebelum sarapan setiap pagi. Pada penelitian Rini Kundaryanti (2020) Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar Hemoglobin yang signifikan dengan pemberian jus buah naga dan tablet Fe disbanding dengan ibu yang hanya mengkonsumsi tablet Fe saja.

Data laporan tahunan di TPMB Nurhamidah tahun 2023 terdapat 15 dari 71 ibu hamil atau sebanyak 20% yang mengalami anemia. Sedangkan data laporan bulanan Januari-Februari 2024 terdapat 4 dari 20 ibu hamil atau sebanyak 20% yang mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 10-11 g/dl sebanyak 2 orang dan anemia sedang dengan kadar Hb 8-9,9 g/dl sebanyak 2 orang.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Anemia Sedang di Tempat Praktik Bidan Mandiri, Labuhan Maringgai, Lampung Timur”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan pengkajian pada Ny. E usia 33 minggu 4 hari G₃P₂A₀ di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhamidah,S.Tr.,Keb., Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny.E mengalami anemia sedang dan akan diberikan asuhan dengan pemberian tablet Fe dan pemberian jus buah naga.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. E Dengan anemia sedang dengan usia kehamilan 33 minggu 4 hari.

2. Tempat

Asuhan ini dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhamidah, S.Tr.Keb., Labuhan Maringgai, Lampung Timur

3. Waktu

Waktu pelaksanaan dari tanggal 25 Maret sampai dengan 6 April 2024

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil terhadap Ny. E dengan anemia sedang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di TPMB Nurhamidah, Desa Donoharjo, Kec. Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif pada Ny.E dengan kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia sedang di TPMB Nurhamidah, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Melakukan pemeriksaan dan pengukuran data objektif pada Ny.E dengan kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia sedang di TPMB Nurhamidah, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
- c. Menyusun analisa/diagnosa kebidanan Ny.E dengan kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia sedang di TPMB Nurhamidah, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
- d. Melakukan penatalaksanaan dan evaluasi hasil asuhan kebidanan pada Ny.E dengan kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia sedang di TPMB Nurhamidah, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan informasi dan tambahan wawasan pada pembaca tentang anemia sedang dengan pemberian tablet Fe, dan jus buah naga.

2. Bagi TPMB Nurhamidah, S.Tr.,Keb

Meningkatkan kualitas asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan anemia sedang khususnya dalam pemberian tablet Fe dan jus buah naga